

Prapen karena saat itu dijadikan pusat legitimasi kekuasaan para raja. Ketika Amangkurat berhasil menguasai Giri Kedaton, saat itu Amangkurat membagi dua kekuasaan dengan mengangkat penguasa baru yang berkedudukan di Gresik (Tandes) yakni umbul yang selanjutnya menjadi cikal bakal munculnya Bupati. Saat Giri hancur sebagai kekuatan politik, Gresik pernah menjadi kota kabupaten pada akhir abad XVII, dengan nama Kabupaten Tandes. Kekuasaan Tandes berganti di dibawah kekuasaan bupati ketika diserahkan kepada Kyai Tumenggung Puspanegara. Saat itu Gubernur Jenderal Johannes Camphuijs, pimpinan tertinggi kompeni di Batavia mengeluarkan beluit pengangkatan Kyai Tumenggung Puspanegara sebagai bupati pertama. Istilah bupati digunakan oleh kompeni Belanda untuk menggantikan istilah umbul. Ini menjadi titik perubahan kekuasaan yang awalnya sunan menjadi bupati. Akan tetapi saat itu Giri masih tetap menjadi penguasa di bidang spriritual hingga terjadi kemelut segitiga yang menghancurkan Giri. Secara otomatis, kekuasaan hanya dipegang oleh Tandes (Gresik).

3. Peralihan kekuasaan dari Giri ke Gresik dapat dilihat dari pola hubungan yang terjalin di antara keduanya. Digunakanlah teori konflik sebagai alat untuk mempermudah dalam menyimpulkan analisis. Awal mula munculnya konflik antara Giri dan Tandes adalah munculnya keinginan untuk menjadi penguasa tunggal di Gresik (Tandes). Sebenarnya antara Giri dan Tandes sudah mengalami konflik sejak lama, yakni pada masa Sunan Dalem pernah terjadi penyerangan oleh Adipati Sengguruh dari Terung. Secara geneologis para Bupati Tandes sendiri yakni Bupati Tumenggung Puspanegara merupakan

keturunan dari Adipati Sungguruh. Konflik antara Giri dengan Gresik ialah mengalami puncak berupa peperangan dan perseteruan pada saat terjadinya peristiwa kemelut segitiga antara Pangeran Giri yakni Singasari dengan dua Bupati Gresik yaitu Bupati Kanoman dan Kesepuhan. Hingga akhirnya, Giri Kedaton benar-benar hancur dan pemerintahan hanya dipegang oleh satu penguasa yakni bupati di Tandes (Gresik). Ini menunjukkan bentuk peralihan kekuasaan dari Giri Kedaton menjadi Kabupaten Tandes.

B. Saran-saran

1. Kepada pemerintah, supaya memperhatikan peninggalan-peninggalan sejarah, yakni dengan melakukan pembangunan yang menunjukkan dulunya sebuah kerajaan, tetapi tetap tidak menghilangkan unsur sejarahnya. Giri Kedaton harus diwujudkan sebagai suatu aset Kota Gresik dengan mengembalikan Giri Kedaton bersap tujuh. Selain itu, situs peninggalan pada makam para bupati Gresik yang bertuliskan Jawa dan Arab menunjukkan nama Tandes sebagai nama negeri yang mereka perintah pada waktu dulu. Peninggalan itu banyak yang sudah tak bisa dibaca, bahkan ada yang termakan rayap.
2. Kepada para pecinta sejarah Gresik, perlunya dilakukan penelitian lebih mendalam lagi mengenai perkembangan pemerintahan Gresik yang selama ini tidak semua orang tau bahwa dulu Gresik pernah menjadi sebuah Kerajaan yakni Giri Kedaton serta berlanjut menjadi Kabupaten bernama Kabupaten Tandes.